

JURNAL SKRIPSI
INOVASI BUAH MANGROVE SEBAGAI SARANA MENCIPTAKAN
PRODUK UNGGULAN YANG MEMILIKI DAYA SAING
(STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI LESTARI INDAH KOTA
BONTANG)

Disusun oleh :

ARIANTO RACHMAN PRAWIRO

NIM. 105020205111001



JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI STRATEGI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

INOVASI BUAH MANGROVE SEBAGAI SARANA MENCIPTAKAN PRODUK UNGGULAN YANG MEMILIKI DAYA SAING

Oleh:

Arianto Rachman Prawiro

Dosen Pembimbing:

Dr. Rofiaty, SE., MM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah yang melatar belakangi munculnya inovasi produk pada Kelompok Tani Lestari Indah sehingga inovasi produk tersebut dapat menjadi keunggulan bersaing dalam menghadapi persaingan bisnis.

Metode penelitian ini adalah *case study* yaitu dengan mengambil beberapa elemen di Kelompok Tani Lestari Indah melalui dokumentasi, komunikasi wawancara mendalam atau *in-dept interview*, serta tujauan pustaka yang kemudian masing-masing elemen di selidiki lebih mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana inovasi dilakukan. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui bagaimana inovasi produk dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa inovasi produk yang dilakukan oleh Kelompok Tani Lestari Indah menjadi kekuatan dalam menghadapi persaingan yang ada saat ini, dimana inovasi produk Kelompok tani Lestari Indah memiliki daya Tarik yaitu kesan kualitas atau *perceived quality* yang terdapat didalamnya. Hal ini juga menjadi acuan untuk Kelompok Tani Lestari Indah agar konsisten dalam melakukan pengembangan produk. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa inovasi produk Mangrove Kelompok Tani Lestari Indah akan mendoraong tercapainya keunggulan bersaing dalam persaingan yang ada saat ini.

Kata Kunci : *Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing, Pengembangan Produk.*

A. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan nelayan pesisir pantai di Kota Bontang dalam beberapa tahun kebelakang mengalami penurunan pendapatan, ini dikarenakan jumlah ikan hasil tangkapan para nelayan berkurang. Kebutuhan hidup nelayan semakin menurun. Karena jumlah ikan hasil tangkapan nelayan yang berkurang dan pendapatan nelayan pun ikut berkurang. Nelayan di pesisir pantai Kota Bontang sangat tergantung dengan hasil tangkapan ikan yang mereka lakukan di pesisir pantai Kota Bontang. Penyebab utama dari kurangnya ikan di pesisir Kota Bontang adalah hutan mangrove yang erada di pesisir pantai Kota Bontang yang semakin lama semakin rusak akibat penebangan liar pohon mangrove yang digunakan untuk bahan bangunan dan juga kayu bakar. Hutan mangrove di pesisir pantai Kota Bontang merupakan habitat ikan-ikan yang berada di pesisir laut Kota Bontang. Karena hutan mangrove telah rusak maka habitat ikan di pesisir pantai juga ikut berkurang. Penyebab inilah yang membuat hasil tangkapan ikan dan pendapatan para nelayan di pesisir pantai semakin berkurang. Pohon mangrove yang berada di pesisir pantai juga memiliki banyak buah mangrove yang jumlahnya sangat besar dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, ini dikarenakan buah mangrove dinilai tidak memiliki manfaat bagi masyarakat nelayan. Atas dasar kondisi masyarakat yang pendapatannya semakin berkurang, muncul ide atau gagasan yang dipelopori oleh Pak Ali untuk memanfaatkan potensi buah mangrove untuk di olah menjadi produk yang bernilai jual. Ide atau gagasan itu muncul karena tersedianya buah mangrove yang banyak sebagai sumber pendapatan untuk para nelayan pesisir pantai yang semakin lama mengalami penurunan pendapatan. Ide atau gagasan ini memerlukan pemikiran-pemikiran yang inovatif untuk mengolah buah mangrove menjadi produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat nelayan sekitar pantai. Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti perlu mengkaji lebih dalam mengenai pentingnya inovasi suatu produk barang, dalam penelitian yang berjudul **“INOVASI BUAH MANGROVE SEBAGAI SARANA MENCIPTAKAN PRODUK UNGGULAN YANG MEMILIKI DAYA SAING (STUDI KASUS PADA KELOMPOK TANI LESTARI INDAH KOTA BONTANG).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- Mengapa buah mangrove tidak dikelola dengan baik.
- Bagaimana mengelola buah mangrove yang memiliki nilai jual.
- Strategi apakah yang digunakan untuk meningkatkan daya saing produk unggulan hasil inovasi buah mangrove.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian yang diinginkan capai pada penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui potensi buah mangrove
- Untuk melakukan inovasi pengolahan buah mangrove
- Menetapkan strategi bersaing

1.4 Mafaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pembaca

1. Menambah pengetahuan pembaca, terutama dalam penerapan inovasi.
2. Membantu pembaca dalam mencari referensi teori untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.4.2 Bagi Instansi Terkait

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan kepada perusahaan untuk mengevaluasi inovasi.
2. Sebagai masukan yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pelayanan agar loyalitas konsumen terus meingkat.
3. Sebagai sarana pembinaan bagi Kelompok Tani untuk menumbuhkan kembangkan UKM dan tidak lepas dari sisi inovasi yang lebih baik.

1.4.3 Bagi peneliti Selanjutnya

1. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memberikan tambahan informasi sehingga data yang didapat oleh peneliti selanjutnya bisa lebih baik.
2. Dapat dijadikan bahan perbandingan terhadap temuan yang didapat sehingga bisa menjadi evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

B. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Strategi

Manajemen strategis adalah seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan, manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi. Ada tiga tahapan dalam manajemen strategis, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Manajemen strategis berbicara tentang gambaran besar. Inti dari manajemen strategis adalah

mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara paling efektif untuk memenuhi tujuan strategis. Manajemen strategis di saat ini harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategis organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu dikunjungi dan kembali dikunjungi. Bahkan mungkin sampai perlu dianggap sebagaimana suatu cairan karena sifatnya yang terus harus dimodifikasi. Seiring dengan adanya informasi baru telah tersedia, dia harus digunakan untuk membuat penyesuaian dan revisi.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan ilmiah dalam rangka pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data secara efisien dan sistematis untuk mengetahui permasalahan dan kemudian membuat pemecahan masalah. Metode penelitian memberikan panduan berfikir dalam kegiatan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan secara efektif dan sistematis. Metode akan memberikan alur-alur yang harus di lalui peneliti, sehingga konsistensi penelitian akan tetap terjaga. Metode merupakan cara yang di pakai untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian berarti penyelidikan dari suatu ilmu pengetahuan yang di lakukan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati serta sistematis. Metode penelitian digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga di peroleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan dan kesimpulan yang tidak meragukan.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan Fenomenologi

Analisis Deskripsi kualitatif meliputi analisis karakteristik responden tentang model usaha yang dijalankan. Analisis ini meliputi pengetahuan responden tentang bagaimana inovasi produk dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan nyata (ilmiah) di dalam Kelompok Tani Lestari Indah Tanjung Laut.

Sedangkan fenomenologi berasal dari Bahasa Yunani, *phenomenon*, yaitu *sesuatu yang tampak*, yang erlihat karena bercakupan. Dalam Bahasa Indonesia biasa dipakai istilah *gejala*. Secara istilah, fenomenologi adalah ilmu pengetahuan (*logos*) tentang apa yang tampak. Pengertian fenomena dalam fenomenologi sendiri adalah pengalaman atau peristiwa yang masuk kedalam kesadaran subjek. Pendekatan ini menggambarkan pemaknaan beberapa individu tentang pengalaman hidup dari sebuah konsep atau sebuah fenomena (Cresswell, 2007).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Lestari Indah yang berada di daerah Tanjung Laut Kota Bontang. Penelitian ini didahului dengan melakukan survey pendekatan pada tanggal 23-24 Agustus 2014 dan pengambilan data akan dilaksanakan pada 6 Oktober 2014 sampai 31 Oktober 2014.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian terdiri atas subyek penelitian dan obyek penelitian. Subyek penelitian adalah segala sesuatu yang akan diteliti dan erat hubungannya dengan permasalahan yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan objek penelitian adalah Kelompok Tani Lestari Indah Kota Bontang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dipilih oleh suatu perusahaan menentukan daya saing yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Apabila suatu perusahaan telah menentukan bidang usahanya, maka perusahaan tersebut harus mengetahui tentang kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta resiko yang akan dihadapi dalam menjalankan usahanya. Bidang usaha yang ditetapkan oleh Kelompok Tani Lestari Indah adalah hortikultura.

2. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Kawasan Konservasi Hutan Mangrove Kota Bontang sebagai kawasan Konservasi Mangrove terbaik se Indonesia dan menjadikan pusat informasi mangrove dan pengembangannya.

Misi :

- Memproduksi bibit mangrove dengan kualitas terbaik.
- Mewujudkan kota Bontang Bebas Abrasi.
- Menjadikan olahan buah mangrove sebagai komoditas unggulan kota Bontang.

3. Tujuan

a. Tujuan jangka pendek

- Meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah Tanjung Laut.
- Memperluas wilayah penanaman bibit mangrove di pesisir pantai kota Bontang.
- Melakukan inovasi melalui olahan-olahan dari buah mangrove yang dapat menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi.

b. Tujuan jangka panjang

- Menjadikan Kota Bontang menjadi kota Kawasan Hijau dan menjadi kawasan Konservasi Mangrove Kalimantan Timur.
- Menjadi pusat produk olahan buah mangrove dan sentra olahan buah mangrove se-Kalimantan Timur

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dipergunakan oleh Kelompok Tani Lestari Indah adalah bentuk garis atau lini, yaitu pimpinan secara langsung dapat memberikan perintah kepada karyawan atau bawahannya dan sebaliknya pihak bawahan atau karyawan akan bertanggung jawab langsung kepada atasannya terhadap operasional Kelompok Tani Lestari Indah.

5. Dukungan dari Pihak Luar

Dukungan dari pihak luar untuk Kelompok Tani Lestari indah ini dilakukan oleh PT Badak NGL. Sebagai kelompok binaan Kelompok Tani Lestari indah juga diberikan dana untuk modal penanaman 30 ribu bibit mangrove. Secara resmi Kelompok Tani Lestari indah pimpinan Pak Ali telah menjadi binaan (CSR) PT Badak NGL.

Sebagai mitra binaan, keberlangsungan usaha pembibitan ini ikut ditopang oleh perusahaan, terutama dalam upaya pengembangan. Pengembangan pembibitan dan budidaya mangrove pun dimasukkan menjadi salah satu program unggulan CSR PT Badak NGL. Dan CSR PT Badak NGL juga ikut membeli dan menanam bibit mangrove sebanyak 100.000 bibit setiap tahunnya kepada Kelompok Tani Lestari Indah.

Sebagai perusahaan Pembina, PT Badak NGL memfasilitasi Kelompok Tani Lestari Indah dengan pengetahuan dan pembinaan yang dibutuhkan, salah satunya dengan melakukan pelatihan diversifikasi produk mangrove yang bekerjasama dengan Kelompok Tani mangrove asal Wonorejo.

Pelatihan ini tidak hanya membuka mata masyarakat akan manfaat lain pohon mangrove, tetapi juga merangsang Kelompok Tani Lestari Indah yang kenyakin ibu-ibu rumah tangga untuk membuka usaha dengan memanfaatkan olah hasil pohon mangrove. Saat ini masyarakat Tanjung Laut Indah telah mampu membuat sirup, dodol, pewarna kain batik, dan tepung dengan bahan dasar buah mangrove.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari bab-bab sebelumnya, Kelompok Tani Lestari Indah dapat dikatakan cukup sukses dalam melakukan inovasi produk unggulan baru, hal ini di tujukkan dalam menjawab pertanyaan bagaimana melakukan inovasi dan pengembangan produk. Hal khusus terlihat bahwa pemilik Kelompok Tani Lestari Indah memiliki motif dalam melakukan inovasi produk, ini terlihat ketika Bapak Muhammad Ali menjawab beberapa pertanyaan, hasil jawaban dari pertanyaan yang dikemukakan adalah:

1. Ide pengembangan produk, muncul dikarenakan adanya dorongan dari lingkungan yang mengharuskan untuk melakukan inovasi produk karena apabila itu tidak dilakukan maka banyak buah mangrove terbuang sia-sia dan pohon mangrove yang terus ditebang.
2. Bapak Muhammad Ali melakukan inovasi produk di Kelompok Tani Lestari Indah buah mangrove seperti awalnya hanya satu produk saja yaitu sirup tapi beliau tidak berhenti sampai di situ saja, ada 4 inovasi produk yang berhasil beliau ciptakan diantaranya adalah sirup, dodol, zat pewarna batik, dan tepung semua produk diatas berbahan dasar buah mangrove, apalagi setelah adanya bantuan alat pemotong dan alat penggiling dari CSR PT BADA K NGL mempermudah proses produksi sehingga tidak memakan banyak waktu dan lebih efektif dan efisien. Dalam inovasi produk yang di terapkan Kelompok Tani Lestari Indah pemilik mengklaim bahwa olahan buah mangrove mereka yaitu zat pewarna untuk batik adalah yang pertama kali di Indonesia.
3. Bapak Muhammad Ali juga mengungkapkan bahwa dengan adanya pembibitan dan pengolahan buah mangrove, daerah sekitar mereka menjadi berkembang secara pesat. Itu di tunjukkan dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat di daerah Tanjung Laut. Lalu

hutan mangrove yang dahulu di temang secara terus-menerus kini telah di jaga dan dirawat baik oleh penduduk sekitar karena mereka itu buah dari pohon mangrove kini telah memiliki nilai ekonomis yang cukup baik.

2. Saran

Saran yang di berikan oleh penulis untuk Kelompok Tani Lestari Indah adalah:

1. Selalu memperhatikan kualitas bibit dan buah tanaman mangrove, karena dengan mempertahankan kualitas dari tanaman mangrove maka konsumen pun akan selalu datang.
2. Karena ini merupakan produk olahan baru, diharapkan Kelompok Tani Lestari Indah dapat meningkatkan proses promosi dan pengenalan produk kepada masyarakat luas serta menjaga kualitas produk olahan buah mangrove. Karena masyarakat belum mengenal jelas tentang produk-produk apa yang Kelompok Tani Lestari Indah jual.
3. Terus mengadakan kerjasama terhadap petani-petani lainnya untuk mencukupi kebutuhan pesanan bibit mangrove semakin meningkat. Karena dengan menjalin kerjasama dengan petani mangrove lainnya maka apabila kekurangan bibit dalam pemesanan bisa bekerjasama dalam pengadaan bibit mangrove dari petani lain.
4. Menjaga hubungan antara konsumen dengan Kelompok Tani Lestari Indah, dengan cara mengadakan workshop tentang pengetahuan terhadap masyarakat tentang kelebihan dari buah mangrove dan manfaat dari buah mangrove melalui pameran-pameran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, T.M.,1996. *Creativity in Context*. Westview Press, Boulder.
- Buckley, P. J. et al, “*Measures of International Competitiveness: A Critical Survey*”, Journal of Marketing Management, 1988.
- Cabral, R., 2003. “*Development, Science and*” in Heilbron, J. (ed.), TheOxford.
- Creswell, Jhon W, 2007, *Qualitative Inquiry daan Reserch Design, Choosing Among Five Approaches*, Sage Publication, California
- Crouch, B.R and S. Chamala, 1981, *Extension Education and Rural Development: Experience in Strategies for Planned Change*, John Wiley and Son Ltd.,Brisbane.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*.Bandung : Pustaka Setia.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*. Buku I. edisi keduabelas, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Fatchan , Achmad, 2011. *Metode Penelitian Kuanlitatif*, Jenggala Pustaka Utama, Surabaya
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Griffin,Ricky. 2004, *Manajemen*, Alih Bahasa: Gina Gania, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. 2009. *Manajemen Strategis*. Edisi Bahasa Indonesia. Penerjemah Julianto Agung. Cetakan kedua. Andi. Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur, Supomo, Bambang, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akunansi dan Manajemen*, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Keegan, Warren J. 1996. *Manajemen Pemasaran Global*.Diterjemahkan oleh Alexander Sindoro.Jakarta : Prenhallindo.

- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary., 2008. *Prinsip – Prinsip Pemasaran*, Edisi Kesepuluh Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Lionberger, H.F., & Gwin, P.H. (1982). *Communication strategies: A guide for agricultural change agents*. The Interstate Printers and Publishers, Inc, Danville.
- Marzuki. 2008. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFU-UUI.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Penerbit Rosdakarya, Bandung.
- Mulilins, John, Boyd, Jr. Harper W, Walker, C. Orville, and Larreche, Jean-Claude, 2004. *Marketing Management*, Mc Graw Hill Higher Education, New York.
- OECD, 1999. *Managing National Innovation Systems*. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).
- Pearce, Jhon A & Richard, B Robinson. 2008., *Manajemen Strategi*. Jilid 1, Edisi Sepuluh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Rofiaty, 2012. *Inovasi & Kinerja: Knowledge Sharing and Behavior pada UKM*, UN Pres, Malang
- Rogers, E. M., & Shoemaker, F. F. (1971). *Communication of innovations: A cross-cultural approach (2nd ed. Of Diffusion of innovations)*. Free Press, New York.
- Stanton, William J. 1996. *Prinsip Pemasaran (terjemah)*. Edisi 7, jilid 1. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tjiptono, Fandy. 1999, *Strategi Pemasaran*, Edisi Ketiga Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Wegner, Roy. 1981. *The Invention of Culture*, University of Chicago Press, Chicago.
- Wibisono. (2003). *Riset Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.